

ANALISIS FAKTOR RISIKO HOST TERHADAP KEJADIAN OSTEOPOROSIS DI KABUPATEN PATI TAHUN 2011 - 2013 (STUDI DI RSUD RAA SOEWONDO PATI)

APRIANTI -- 25010110120175
(2014 - Skripsi)

Pada tahun 2050 diperkirakan 50% kejadian patah tulang di Asia disebabkan karena osteoporosis. Namun informasi epidemiologi terkait kasus osteoporosis di Indonesia dan Kabupaten Pati masih sangat terbatas. Jumlah kasus osteoporosis di RSUD RAA Soewondo Pati pada tahun 2011 – 2013 mengalami peningkatan. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis faktor risiko *host* terhadap kejadian osteoporosis di Kabupaten Pati. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan *case control*. Populasi adalah semua pasien yang berusia 22-87 tahun yang melakukan pemeriksaan di RSUD RAA Soewondo Pati tahun 2011 – 2013. Sampel diambil dengan menggunakan *total sampling* sebanyak 64 pasien. Analisis data menggunakan uji *chi square* dan *fisher exact* dengan taraf signifikansi 95%. Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan asupan kalsium ($p=0,0001$ OR =16,625 (4,062 – 68,038)), asupan fosfor ($p=0,0001$ OR = 23,222 (5,101 – 105,728)), asupan vitamin D ($p = 0,0001$ OR = 12,667 (3,308 – 48,504)), indeks massa tubuh ($p = 0,002$) dengan kejadian osteoporosis. Dan tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan, perilaku berjemur, tingkat aktivitas fisik, perilaku merokok dan paritas dengan osteoporosis. Kesimpulan penelitian ini faktor risiko osteoporosis di Kabupaten Pati adalah Asupan kalsium, fosfor, vitamin D dan IMT. Sehingga Puskesmas di Kabupaten Pati dapat mengaktifkan posyandu lansia, yang dapat digunakan sebagai tempat untuk edukasi lansia mengenai pentingnya memenuhi kebutuhan kalsium, fosfor dan vitamin D harian serta dapat memberikan suplemen kalsium, fosfor dan vitamin D bagi lansia yang berisiko terkena osteoporosis maupun yang sudah terkena osteoporosis untuk menghindari terjadinya fraktur.

Kata Kunci: Osteoporosis, Faktor risiko